

## **Penerapan Identitas Budaya Prancis Pada Design Interior Pusat Informasi Kebudayaan Prancis Jakarta**

**Muhammad Rangga Satya Abadi**

Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional

Jl. PH. H Mustofa No.23 Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung 40124

Email: ranggasatyaabadi3@gmail.com

### **ABSTRACT**

Spatial harmony depends on awareness of air circulation, lighting, security and appropriate aesthetics. A house not only provides physical protection, but also psychological protection, such as peace, security and happiness (quality of life). Interior design is required to suit lifestyle and improve the quality of life.

The application of local cultural identity in interior design and architecture is important today because it emphasizes the characteristics that differentiate a building from others. However, in practice, modernism and today's lifestyle are often seen as aspects that clash with traditions rooted in culture. But that doesn't mean that they can't work together in harmony.

**Key words: Interior elements, psychology, application of cultural identity**

### **ABSTRAK**

Keharmonisan tata ruang tergantung dari kesadaran akan sirkulasi udara, pencahayaan, keamanan dan estetika yang sesuai. Sebuah rumah tidak hanya memberikan perlindungan secara fisik saja, namun juga perlindungan psikologi, seperti kedamaian, keamanan, dan kebahagiaan (kualitas hidup). Rancangan interior dituntut sesuai dengan gaya hidup dan meningkatkan kualitas hidup.

Penerapan identitas budaya lokal dalam desain interior dan arsitektur menjadi penting saat ini karena menegaskan karakteristik yang membedakan sebuah bangunan dari yang lain. Namun dalam penerapannya, *modernisme* dan gaya hidup dewasa ini seringkali dipandang sebagai aspek yang bertabrakan dengan tradisi yang berakar pada budaya. Namun itu tidak berarti bahwa mereka tidak bisa bekerjasama secara harmonis.

**Kata kunci: Elemen interior, psikologi, penerapan identitas budaya**

## 1. PENDAHULUAN

### Latar belakang

Identitas berasal dari kata "*idem*" dalam bahasa Latin yang berarti sama. Dengan demikian identitas mengandung makna kesamaan atau kesatuan dengan yang lain dalam suatu wilayah atau hal-hal tertentu (Rummens, 1993:157-159). Masih menurut Rummens, selain mengandung makna kesamaan identitas juga mengandung makna perbedaan. Identitas juga bermakna suatu karakter yang membedakan suatu individu atau kelompok dari individu atau kelompok lainnya. Sedangkan budaya dalam wikipedia adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Sehingga Identitas Budaya memiliki pengertian suatu karakter khusus mengenai cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh suatu kelompok yang diwariskan dari generasi ke generasi dan membedakan antara individu atau kelompok satu dengan yang lain.

Penerapan identitas budaya dalam desain interior dan arsitektur menjadi penting pada era sekarang, karena menegaskan ciri khas yang membedakan sebuah bangunan dengan yang lainnya. Namun dalam penerapannya, *modernitas* dan gaya hidup saat ini sering dipandang sebagai aspek yang bertabrakan dengan tradisi yang berakar pada budaya tersebut. Meskipun demikian bukan berarti keduanya tidak dapat dikolaborasikan secara harmonis. Hal ini sesuai dengan kaidah "Bentuk Mengikuti Budaya" menggantikan kaidah perancangan terdahulu "Bentuk Mengikuti Fungsi". Kaidah perancangan "Bentuk Mengikuti Budaya" pertama kali dicetuskan oleh Henryk Skolimowski pada tahun 1976 (Budihardjo, 1998:7).

Maka dari itu, seiring perkembangan jaman bahasa Prancis saat ini merupakan bahasa kedua yang di pelajari terbanyak setelah bahasa Inggris, bahasa Prancis pun dipakai oleh lebih dari 75 juta penduduk dunia sebagai bahasa utama. Pusat kebudayaan Prancis merupakan sarana untuk orang Indonesia yang ingin belajar berbahasa Prancis dan belajar mengenai kebudayaan khas negara Prancis namun juga mendapatkan sertifikat resmi yang telah diakui internasional. Bentuk hubungan yang dilakukan seperti hubungan diplomasi politik, pengetahuan bahasa, pertukaran kebudayaan dan lain sebagainya. Pusat kebudayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat membina dan mengembangkan kebudayaan. Negara yang termasuk paling awal mendirikan pusat kebudayaan adalah negara Prancis, di Indonesia sendiri pusat kebudayaan Prancis telah ada di beberapa kota besar di Indonesia salah satunya di Jakarta adapula beberapa daerah lain seperti di kota Bandung, Surabaya dan Yogyakarta.

## 2. METODOLOGI

### Rumusan Masalah

Keharmonisan tata ruang merupakan salah satu unsur di dalam perancangan interior suatu ruang, dan juga sebagai peran penting pendukung terciptanya suasana nyaman dan dapat mempengaruhi psikis si penghuni. Pada penerapan budaya Prancis ini maka hal yang harus diperhatikan adalah penerapan warna serta fasilitas pendukung yang digunakan. Pemilihan warna dan fasilitas yang salah dan pemakaian warna yang tidak serasi antara satu elemen ruang dengan yang lain, dapat menyebabkan ruang tersebut menjadi tidak nyaman.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penerapan desain interior pada Institut Prancis Indonesia ini adalah membuat fasilitas yang dapat memenuhi semua kebutuhan dari aktivitas yang ada di pusat kebudayaan Prancis dengan sarannya yaitu membuat ruang sesuai dengan aktivitasnya yang sesuai standar. Lalu mengolah elemen interior yang dapat memberi ciri khas IFI sebagai pusat kebudayaan Prancis yaitu menggunakan warna dominan biru yang diterapkan pada elemen dinding, lantai, *ceiling* dan *furniture*.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun laporan seminar tugas akhir pada Penerapan Identitas Budaya Prancis Pada Design Interior Pusat Informasi Kebudayaan Prancis Jakarta ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan studi banding mengenai objek penelitian sejenis. Pengambilan data survei penelitian dilakukan dan di dapat dari Institut Prancis Jakarta yang berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No.20.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### Analisa site



Gambar 1: Analisa Site IFI Jakarta  
Sumber: Data pribadi

- Berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No.20, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350.
- Bangunan menghadap ke arah Barat.
- Bangunan mendapatka sinar matahari yang cukup baik.
- Berada di pusat kota Jakarta.
- Kondisi lingkungan terbilang cukup baik karna masih terdapat pepohonan.
- Arah view bagian Utara yaitu NYT Tower.
- Arah view bagian Timur yaitu PT.Generasi Sukses Makmur.
- Arah view bagian Selatan yaitu PT.Sinarmas Sekuritas.
- Arah view bagian Barat yaitu Jl.M.H.Thamrin.

## PENERAPAN IDENTITAS BUDAYA PRANCIS PADA DESIGN INTERIOR PUSAT INFORMASI KEBUDAYAAN PRANCIS JAKARTA

### Konsep Tema, Gaya dan Warna

Konsep tema dalam sebuah interior Pusat Kebudayaan dapat membuat daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk datang. Pusat Kebudayaan Prancis yang terdapat pengenalan budaya dan Bahasa tentunya membutuhkan suasana ruang sebagaimana kebudayaan Prancis. Maka dari itu konsep tema yang di terapkan pada Pusat Kebudayaan Prancis ini adalah "Calm" Yang artinya kalem. Dalam penerapan tema terhadap desain interior Pusat Kebudayaan ini, Contoh penerapannya yaitu, seperti pilar dan ornament khas Prancis ,dengan Teknik pencahayaan yang dapat menjadikan bangunan elegan dan kalem.

Konsep warna yang akan diterapkan pada IFI (Institut Francis Indonesia) Jakarta ini adalah warna-warna yang memberi kesan kalem dengan aksen warna yang tenang dan netral . Warna yang di maksudkan yaitu gradasi warna biru dan gradasi warna hitam dan cream. Alasan pemilihan warna tersebut yaitu untuk mendukung konsep tema yang dipilih dan mengarah pada konsep kalem.



Gambar : Image chart dan colour pallete  
Sumber: *Pinterest*



### FASILITAS IFI JAKARTA Ruang Kelas



Gambar 3: Ruang kelas IFI Jakarta  
Sumber: *website* IFI Jakarta

Ruang kelas adalah suatu ruangan dalam suatu bangunan, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Mebeler dalam ruangan ini terdiri dari meja siswa, kursi siswa, meja guru, lemari kelas, papan tulis, serta aksesoris ruangan lainnya yang sesuai dengan berjalannya kegiatan pembelajaran kebudayaan Prancis. Ruangan ini cukup luas, bisa menampung banyak pengunjung, dan menggunakan pencahayaan alami.

### Ruang Kursus



Gambar 4: Ruang kursus IFI Jakarta  
Sumber: *website* IFI Jakarta

Ruang kursus mempunyai fungsi yang sama dengan ruang kelas, namun yang membedakan adalah ruangan ini hanya dipakai pada kegiatan pembelajaran nonformal. Tujuan mengikuti kursus diantaranya adalah sebagai bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, pengembangan diri, pengembangan profesi, modal kerja, usaha mandiri atau untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Area ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai bagi para siswa yang mengikuti kursus tersebut.

### Perpustakaan



Gambar 5: Perpustakaan IFI Jakarta  
Sumber: *website* IFI Jakarta

Perpustakaan ini dilengkapi fasilitas buku-buku yang mengandung berbagai pengetahuan tentang budaya Prancis, pencahayaan yang alami serta ruangan yang luas menjadikan perpustakaan ini sangat nyaman jika dipakai oleh pengunjung.

### Ruangan IT

Ruangan ini digunakan sebagai ruangan dengan fasilitas untuk mediatek seperti komputer dan alat-alat yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya pembelajaran ataupun pengendalian fasilitas teknologi lainnya.

### Ruangan Teater/Auditorium



Gambar 6: Auditorium IFI Jakarta  
Sumber: *website* IFI Jakarta

Pada auditorium IFI Jakarta dilengkapi oleh general lighting, spotlight, proyektor dan layar. Berbagai fasilitas tersebut digunakan untuk mendukung berjalannya pembelajaran terkait kebudayaan Prancis, teater atau berbagai acara yang diselenggarakan oleh manajemen IFI Jakarta.

## PENERAPAN IDENTITAS BUDAYA PRANCIS PADA DESIGN INTERIOR PUSAT INFORMASI KEBUDAYAAN PRANCIS JAKARTA

### Galeri



Gambar 7: Galeri IFI Jakarta  
Sumber: data pribadi

Ruangan ini berfungsi sebagai sarana untuk pameran dan berbagai macam kegiatan yang berfungsi untuk men-*display* atau menunjukkan barang yang akan di pajang dengan tujuan menunjukkan berbagai pengetahuan kebudayaan Prancis.

### Cafeteria



Gambar 8: Cafeteria IFI Jakarta  
Sumber: <http://beta.genmuda.com>

Salah satu fasilitas pendukung yang ada di IFI Jakarta yaitu cafeteria, ruangan ini selain berfungsi untuk melakukan kegiatan istirahat dan makan dapat juga digunakan sebagai saran untuk pembelajaran memasak makanan Prancis. Hal ini juga yang mendukung pengunjung dapat mengenali kebudayaan Prancis lebih dalam dengan melakukan proses memasak makanan dari negara tersebut dengan fasilitas dan tenaga pengajar yang memadai. Kelebihan ruangan ini diantaranya multifungsi dan juga dilengkapi dengan alat-alat yang sangat praktis untuk digunakan.

#### 4. KESIMPULAN

Kebudayaan dapat berubah dan terus akan berkembang sesuai dengan kemajuan intelek seseorang atau suatu komunitas,sehingga pada akhirnya kita akan menemukan suatu tradisi yang turun temurun yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam bentuk dan makna. Tujuan Perencanaan Desain Interior IFI (INSTITUT FRANCAIS INDONESIA) Jakarta diharapkan agar mahasiswa mengembangkan kemampuannya untuk tahu dan lebih mengenal tentang kebudayaan Prancis selain kebudayaan yang sudah kita miliki. Dari berbagai kajian,Analisa serta konsep yang dirancang tidak lepas dari objek rancangan IFI ,tetapi ada perbedaan yaitu penambahan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan pengelola dan pengunjung.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Pada proses pembuatan mulai dari Laporan Perencanaan, hingga Jurnal penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa pembimbing dari dosen pembimbing. Dalam hal ini, Penulis ingin berterimakasih kepada Bapak Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk mengarahkan serta memberi saran kepada penulis agar laporan penelitiannya menjadi lebih baik. Selain itu, penulis juga ingin berterima kasih pada keluarga dan rekan-rekan yang selalu membantu dan menyemangati penulis ketika dalam masa penulisan jurnal ini, lalu penulis juga tidak lupa mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Karena atas izin dan karunianya penulis bisa menyelesaikan jurnal ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditpcbm/akses-terhadap-pameran-museum>  
<https://www.ifi-id.com/jakarta>  
<https://scholar.google.co.id/scholar?q=pengaruh+warna+terhadap+psikologi>  
<https://www.bramblefurniture.com/journal/apa-itu-desain-art-deco/>  
<https://medium.com/@arsitag/mengenal-gaya-arsitektur-perancis>  
<https://www.pinterest.com/>